



Kuliner Malioboro Harus Sehat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menancangkan kampanye Kuliner Malioboro Sehat. Kampanye yang dilakukan sebagai tindakan promotif preventif itu akan digelar mulai 7 November besok.

Setiap jajanan kuliner yang dijual pedagang kaki lima (PKL) akan diperiksa apakah menggunakan minyak jelantah atau minyak goreng bekas untuk menggoreng makanan yang dijual. "Penggunaan minyak goreng bekas secara berulang-ulang justru mengancam kesehatan manusia," jelas Kepala Dinkes Yogyakarta, Vita Yulia, di acara senam massal memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-50, di Stadion Mandala Krida, Minggu (2/11).

Ia menyebut, hasil penelitian ilmiah menunjukkan, minyak goreng yang dipanaskan selama 30 menit pada suhu 125 derajat Celsius akan memutuskan rantai asam lemak. Bahkan memunculkan senyawa baru yang bersifat racun sehingga tidak layak dimanfaatkan kembali.

Meski demikian, di sisi lain, minyak jelantah atau minyak goreng bekas ini juga memiliki nilai manfaat. Salah satunya

sebagai bahan bakar biodiesel yang ramah lingkungan.

Untuk program itu Dinkes bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Paluma dan ICED (*Indonesia Clean Energy Development*) untuk pengembangan bahan bakar biodiesel bagi transportasi bersih dengan memanfaatkan minyak goreng bekas.

"Sebagai uji coba, Sabtu (1/11) kemarin sudah dilakukan uji coba trayek Jogja-Magelang menggunakan biodiesel," ujarnya.

Vita berharap dengan dicanangkannya kampanye itu mampu meningkatkan kesadaran pentingnya makanan sehat dengan tidak menggunakan

Bersambung ke Hal 14.

Kuliner Malioboro

Sambungan Hal 13

nyak goreng bekas. Selain itu, masyarakat juga dapat memahami manfaat minyak jelantah sebagai bahan baku biodiesel.

"Kedepannya LSM akan menampung semua limbah minyak goreng rumah tangga itu agar bisa dimanfaatkan untuk bahan bakar biodiesel," ujarnya.

Adapun dalam senam massal memperingati HKN ke-50, diikuti sekitar 1.200

peserta dan dibuka Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Ketua Panitia HKN, Drg. Emma Rahmi, MM mengafakan peringatan 50 tahun HKN sebagai momentum ulang tahun emas pembangunan kesehatan Indonesia. Momentum tersebut sebagai pengingat publik bahwa kesehatan harus bergerak dari wilayah kuratif ke arah promotif preventif.

Masyarakat diminta untuk semakin mengerti arti penting perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), menjaga kesehatan dengan bergaya hidup sehat dan berhenti untuk menghisap rokok.

"Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan menggelar senam massal ini dan kampanye Kuliner Malioboro Sehat," ujar Emma (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005